

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh zonasi, lingkungan akademik sekolah, dan *self-regulated learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Purwokerto, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Zonasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Purwokerto, sehingga semakin banyak siswa yang diterima dari PPDB melalui jalur zonasi, namun hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tidak akan terpengaruh.
2. Lingkungan akademik sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Purwokerto, sehingga semakin tinggi kualitas lingkungan akademik sekolah, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi juga akan semakin meningkat.
3. *Self-Regulated Learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Purwokerto, sehingga meski semakin tinggi tingkat *self-regulated learning* siswa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tidak akan terpengaruh.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan tersebut, maka implikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Implikasi Praktis

- a. Semakin banyak penerimaan siswa yang berasal dari jalur zonasi, maka hasil belajar siswa tidak akan terpengaruh. Dengan adanya zonasi, pemerintah juga perlu melakukan pemerataan sarana dan prasarana pendidikan agar menunjang proses belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

- b. Semakin baik kualitas lingkungan akademik sekolah, maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa. Seluruh elemen sekolah penting untuk saling bekerja sama dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan akademik, terutama melalui peran pihak kesiswaan dalam hal peningkatan kedisiplinan sekolah seperti mengimbau siswa agar konsisten datang tepat waktu ke sekolah dan peran guru mata pelajaran yang bersangkutan agar siswa dapat mengumpulkan tugas-tugas sekolah secara tepat waktu dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Semakin tinggi tingkat *Self-Regulated Learning (SRL)* dalam diri siswa, namun hasil belajar siswa tidak akan terpengaruh. Oleh karena itu, penting bagi pendidik agar mampu memberikan masukan terhadap siswa untuk saling mendukung dalam belajar serta penting bagi siswa untuk diberikan pemahaman tugas dan kewajiban siswa dalam belajar, tidak hanya di sekolah namun juga di luar sekolah, sehingga dengan tingkat *SRL* yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Implikasi Teoretis

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar dari segi internal yaitu motivasi belajar, kompetensi guru, komunikasi guru, disiplin belajar, iklim organisasi sekolah, dan manajemen diri, serta dari segi eksternal yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengalami keterbatasan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Perbedaan antara kalender akademik perkuliahan dan sekolah. Hal ini membuat penulis harus menunda proses penelitian hingga awal semester baru pada kalender akademik sekolah, dikarenakan adanya kegiatan Penilaian Akhir Semester (PAS), kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P-5) di luar sekolah, dan adanya kegiatan *classmeeting* yang dilakukan oleh seluruh siswa. Untuk

mengatasi hal ini, diperlukan komunikasi dan koordinasi yang baik antara penulis dan pihak sekolah melalui guru mata pelajaran.

2. Adanya siswa yang mengisi kuesioner terlebih dahulu di rumah menggunakan tautan *g-form* yang disebar oleh ketua kelas, sebelum penulis mendampingi pengisian kuesioner penelitian di kelas. Hal ini dapat menimbulkan adanya bias dalam penelitian, sehingga sebaiknya penulis menyebarkan tautan *g-form* atau lembar kuesioner saat berada di kelas serta mendampingi siswa dalam proses pengisiannya secara serentak agar mudah menjelaskan apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami dalam butir item pernyataan kuesioner penelitian tersebut.
3. Ketidakhadiran beberapa siswa pada saat proses pengumpulan data dan pengisian kuesioner di kelas. Hal ini dapat menjadi keterbatasan apabila siswa tersebut menjadi sampel penelitian, sehingga penulis harus untuk mengganti salah satu sampel penelitian dengan cara mengundi ulang nomor absen siswa, karena dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk mengatasi keterlambatan waktu penelitian karena adanya proses pengundian ulang untuk mengganti kekurangan sampel penelitian yang tidak hadir saat proses penelitian, sebaiknya penulis menyiapkan nomor absen siswa diluar sampel terpilih, sebagai siswa sampel cadangan.